BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap dan kinerja, diantaranya:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian sikap dan kinerja dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari studi pendahuluan (studi teoritis dan studi empiris), membuat kisi-kisi instrumen, merancang instrumen hingga validitas isi instrumen oleh para ahli.
2. Instrumen penilaian sikap dan penilaian kinerja yang dikembangkan memenuhi syarat valid untuk menilai sikap dan kinerja siswa pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. Instrumen yang dikembangkan memiliki nilai CVR sebesar 1,00 untuk lima sub indikator sikap ilmiah dan empat belas tugas kinerja.
3. Berdasarkan perbandingan nilai reliabilitas dari ketiga kelompok pada tahap uji coba dan hasil wawancara, jumlah siswa yang dinilai berpengaruh terhadap hasil penilaian yang diberikan oleh *rater*. Jumlah ideal siswa dalam satu kelompok adalah tiga siswa.
4. Instrumen penilaian sikap dan kinerja yang dikembangkan memenuhi syarat reliabel untuk menilai sikap dan kinerja siswa pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. Kategori reliabilitas sangat tinggi diperoleh pada instrumen penilaian sikap dan kinerja dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,939 dan 0,978.
5. Hasil penilaian sikap dan kinerja siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan 33,33% siswa memiliki nilai sikap dengan kategori baik dan 60% siswa memiliki nilai kinerja dengan kategori baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, instrumen penilaian sikap dan kinerja yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai sikap dan kinerja

Zarah Rizki Syahadatin, 2017
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DAN KINERJA SISWA PADA PRAKTIKUM PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP LAJU REAKSI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

siswa karena memenuhi syarat sebagai alat evaluasi yang baik. Terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak terkait pengembangan instrumen penilaian sikap dan kinerja ini, diantaranya:

1. Bagi guru:

a. Jika waktu tidak mencukupi, lebih baik melakukan penilaian sikap dan penilaian kinerja di waktu yang berbeda sehingga sikap dan kemampuan kinerja setiap siswa dapat diketahui.

b. Untuk instrumen penilaian kinerja, rubrik bisa disederhanakan lagi untuk memudahkan proses penilaian.

2. Bagi peneliti lain:

a. Dapat dikembangkan oleh peneliti lain dengan topik materi kimia yang berbeda.

b. Disarankan untuk memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada *rater* supaya persepsi semua *rater* terhadap rubrik adalah sama.

c. Disarankan untuk melakukan uji coba instrumen penilaian sikap dan penilaian kinerja dengan subjek yang lebih luas agar tingkat keterbacaan dan keefektifan instrumen dalam menilai sikap dan kinerja siswa dapat terlihat.

d. Dapat mengembangkan instrumen penilaian sikap pada komponen sikap ilmiah yang lain.

e. Dapat mengembangkan instrumen penilaian sikap dengan teknik lain, seperti *self and peer assessment* atau skala Thurstone.

f. *Rater* yang menilai sikap dan kinerja siswa sebaiknya diingatkan untuk membaca rubrik dahulu untuk memperoleh gambaran umum rubrik yang diberikan sehingga tidak bingung ketika menilai siswa.

g. Agar *rater* lebih memahami kesepakatan dalam memberikan penilaian berdasarkan rubrik yang telah dibuat, sebaiknya *rater* diberitahu prosedur penilaian.